

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI ENTREPRENEURIAL PADA SISWA DAN MAHASISWA DI SURABAYA

Krismi Budi Sienatra
Alumni Universitas Ciputra
Metta Padmalia
Alumni Universitas Ciputra

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pada tahap awal lahirnya sebuah bisnis atau pada tahapan konsepsi dan persiapan. Secara lebih spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji secara empiris determinan intensi kewirausahaan menggunakan variabel karakteristik entrepreneur seperti umur, pendidikan, kompetensi, jenis kelamin, status pekerjaan, background orang tua, kemampuan melihat peluang dan kegigihan sebagai faktor yang memprediksi. Sampel penelitian ini adalah siswa dan mahasiswa yang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan secara formal di kota Surabaya. Analisis dilakukan berdasarkan model regresi logistik biner yang memperkirakan pengaruh dari serangkaian variabel prediktor pada intensi berwirausaha. Hasil regresi logistik menunjukkan hanya variabel usia, kompetensi, relasi network, dan kemampuan melihat peluang yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Hasil yang diluar perkiraan adalah background orang tua tidak berdampak pada intensi berwirausaha.

Kata Kunci : intensi entrepreneurial, modal sosial, entrepreneurship

Abstract:

This study aims to look at the early stages of the birth of a business or at the stage of conception and preparation. Specifically, the purpose of this study is to develop and test empirically the determinants of entrepreneurial intentions using entrepreneur characteristic variables such as age, education, competence, gender, job status, parental background, ability to see persuasion and persistence as a predicting factor. The sample of this research is students and students who get formal education about entrepreneurship in Surabaya city. The analysis is based on a binary logistic regression model that estimates the effect of a set of predictor variables on entrepreneurship intentions. Logistic regression results show that only the age, competence, network relations, and ability to see the opportunities that affect the intention of entrepreneurship.

Out-of-the-box results are the background of the parents not impacting the entrepreneurship intentions.

Keywords: entrepreneurial intention, social capital, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pada dewasa ini penelitian tentang topik kewirausahaan menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti. Hal ini juga didukung dengan banyaknya universitas di Indonesia hingga saat ini yang membuka program studi yang bertemakan kewirausahaan untuk pembelajaran mahasiswanya. Banyak penelitian telah menetapkan kontribusi penting dari kewirausahaan dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Penelitian yang dilakukan mulai dari Rocha *et al.* (2005) hingga Kasseeah (2016) yang semuanya menemukan bukti adanya hubungan antara tingkat aktivitas kewirausahaan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Fokus dari penelitian ini bukan untuk mengeksplorasi hubungan antara aktivitas kewirausahaan dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Kami disini berpendapat bahwa sebelum lebih fokus pada menganalisis dampak kewirausahaan terhadap pertumbuhan dan pembangunan, adalah penting untuk memahami faktor-faktor yang menentukan kewirausahaan. Studi dari penentu kewirausahaan telah menekankan tiga

perspektif yang berbeda yaitu variabel kelembagaan termasuk ketersediaan sumber daya, peraturan, insentif, variabel budaya dan variabel karakteristik pribadi (Gianetti, 2004). Penelitian ini mencoba untuk memahami faktor fundamental yang mendorong intensi kewirausahaan di tingkat mikro dengan mempelajari karakteristik individu.

Penelitian ini mengacu pada karya Grilo *et al.* (2008) yang menguraikan proses dari pengambilan keputusan kewirausahaan yang memungkinkan efek penentu yang bervariasi dari seluruh tingkat keterlibatan keputusan berwirausahaan. Seorang pelaku dalam menyiapkan suatu bisnis adalah hasil dari serangkaian pilihan panjang yang kompleks. Hal ini adalah suatu proses dan bukanlah hasil dari satu pilihan penentu kewirausahaan yang tidak selalu sama pada setiap tingkat keterlibatan. Tingkat fase kewirausahaan telah populer telah diklasifikasikan mulai dari fase konsepsi, persiapan, pertumbuhan, remaja, dewasa dan penurunan (Grilo *et al.*, 2008). *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) kemudian merangkum pengklasifikasian tahapan kewirausahaan kedalam pengkategorian yang lebih sederhana